

Karakteristik peserta didik dan lingkungan sekolah: Studi kasus di MTSN 2 Malang Turen

Wirdah Zarima^{1*}

¹Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail *: 210102110113@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

karakteristik, adiwiyata, lingkungan, madrasah, pendidikan.

Keywords:

characteristics, adiwiyata, environment, shcool, education.

ABSTRAK

Karakter peserta didik dan kondisi lingkungan sekolah merupakan dua aspek yang saling terkait dalam dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara karakteristik peserta didik dan kondisi lingkungan di MTSN 2 Malang. Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang perilaku peserta didik dan kondisi lingkungan di sekolah. Hasil analisis menunjukkan bahwa karakter peserta didik sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya terintegrasi antara sekolah, guru, dan

orang tua untuk memperkuat pembentukan karakter peserta didik dan menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pertumbuhan mereka secara holistik.

ABSTRACT

The character of students and the conditions of the school environment are two interrelated aspects in the world of education. This research aims to explore the relationship between student characteristics and environmental conditions at MTSN 2 Malang. The observation method is used to collect data about student behavior and environmental conditions at school. The results of the analysis show that the character of students is greatly influenced by the school environment. Therefore, integrated efforts are needed between schools, teachers, and parents to strengthen the character formation of students and create a school environment that supports their growth holistically.

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan, pembentukan karakter peserta didik dan lingkungan sekolah merupakan dua aspek yang saling terkait dan berpengaruh satu sama lain. Peserta didik merupakan bagian tak terpisahkan dari lingkungan sekolah. Mereka tidak hanya menjadi objek dalam proses pembelajaran, tetapi juga aktor yang berperan dalam membentuk atmosfer sekolah. Dalam konteks ini, karakter peserta didik memiliki peran yang sangat penting. Karakter yang baik dapat memperkuat ikatan sosial antar individu di sekolah, meningkatkan kedisiplinan, serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran (Rakib et al., 2016). Pendidikan karakter memainkan peran yang sangat penting dalam interaksi sosial anak, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Dengan pesatnya perkembangan zaman, pendidikan karakter menjadi bekal krusial bagi anak untuk bergaul, sehingga mereka tidak terjerumus ke dalam perilaku yang merugikan. Menyimak berbagai pemberitaan di media, kita kerap menjumpai perilaku tidak baik siswa terhadap guru serta hubungan yang kurang harmonis antara anak dan orang tua. Fenomena ini mencerminkan masalah serius yang memprihatinkan, terutama karena menunjukkan kurangnya pengembangan karakter pada anak-anak kita.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pergaulan yang semakin terbuka saat ini memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan karakter anak. Dengan kemudahan akses komunikasi dan internet, anak-anak tidak hanya dapat memperoleh pengetahuan dan informasi yang positif, tetapi juga mudah terpapar pada konten yang kurang sesuai. Akibatnya, ketika anak sering mengakses materi yang tidak pantas untuk usia mereka atau kurang mendidik, perkembangan karakter yang seharusnya baik bisa terhambat. Hal ini dapat mengarah pada perilaku yang tidak sesuai dalam kehidupan sehari-hari mereka. Namun, karakter peserta didik tidak dapat terbentuk secara terisolasi. Lingkungan sekolah, dengan segala komponennya, juga turut memengaruhi pembentukan karakter peserta didik. Kondisi fisik, sosial, dan budaya sekolah dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan karakter peserta didik. Dampak yang signifikan terlihat ketika anak mulai menunjukkan perubahan perilaku dalam menghadapi perbedaan. Seharusnya, perbedaan dapat menguatkan rasa persaudaraan di antara kita, memupuk saling menghargai, dan menumbuhkan rasa syukur atas keberadaan dalam lingkungan yang multikultural. Namun, respon yang muncul dari banyak orang, terutama di kalangan remaja, menunjukkan sikap yang berbeda. Dalam artikel ini, kita akan menjelaskan bagaimana karakteristik peserta didik dan kondisi lingkungan sekolah terutama di MTsN 2 Malang saling berinteraksi dan berdampak satu sama lain. Data penulis diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Melalui observasi ini, kami berharap dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana karakteristik peserta didik dan kondisi lingkungan di MTsN 2 Malang. Informasi yang penulis dapatkan diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pihak-pihak terkait dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini (Nurasiah et al., 2021).

Hal tersebut tidak seharusnya terjadi apabila sikap saling memahami dan menghargai terbentuk dengan baik pada setiap individu. Kejadian seperti ini akan semakin parah apabila tidak dibarengi dengan adanya penanaman karakter pada anak, terutama di bidang pendidikan. Demoralisasi terjadi salah satunya karena pembelajaran mengenai moral hanya sebatas teks dan kurang mempersiapkan siswa menghadapi kehidupan yang lebih kompleks (Koni, 2016). Oleh sebab itulah, amat penting menanamkan karakter pada anak sejak usia dini, terutama di sekolah.

Pembahasan

MTsN 2 Malang merupakan salah satu institusi pendidikan di Kabupaten Malang yang memiliki posisi strategis. Terletak di bagian timur Kota Malang, sekolah ini dilalui oleh angkutan dari Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang ke Kota Malang, atau sebaliknya. Selain itu, MTsN 2 Malang juga berdekatan dengan dua Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yaitu SMKN 9 dan SMKN 6 Kota Malang. Karena letaknya yang berada di perbatasan Kota Malang dan Kabupaten Malang, peserta didik MTsN 2 Malang berasal dari beragam latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya. Dari segi struktur kelembagaan, MTsN 2 Kota Malang memiliki jumlah staf pengajar dan tenaga kependidikan yang memadai baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Sekolah ini tidak hanya dianggap sebagai lembaga pendidikan agama Islam, tetapi juga sebagai institusi pendidikan umum yang memiliki nuansa keagamaan Islam.

Saat ini MTSN 2 Malang menyandang gelar sekolah dengan Adiwiyata Nasional (Firmantika, 2020). Gelar itu pantas disandang sekolah tersebut karena MTSN 2 Malang memiliki lingkungan yang masih asri. MTSN 2 Malang merupakan salah satu sekolah tingkat Menengah pertama yang ada di Malang dengan halaman terluas. Halaman yang luas tersebut dimanfaatkan untuk membuat lingkungan belajar yang nyaman dan asri. Berdasarkan hasil survei langsung yang dilakukan oleh penulis di MTSN 2 Malang, banyak tumbuhan yang ditanam di halaman MTSN 2 Malang. Setiap tumbuhan di kelompokkan berdasarkan kelompoknya masing-masing sehingga tampak tersusun rapi dan terstruktur. Meskipun memiliki halaman yang sangat luas, di sekolah tersebut tidaklah dijumpai sampah plastik yang bertebaran. Hal tersebut dikarenakan dilarangnya penggunaan plastik. Semua anggota warga MTSN 2 Malang mematuhi aturan tersebut, sehingga terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman.

Lingkungan di MTSN 2 Malang terlihat kondusif untuk proses pembelajaran. Fasilitas sekolah yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, dan laboratorium yang baik, memberikan dukungan yang diperlukan bagi kegiatan belajar-mengajar. Selain itu, atmosfer yang inklusif dan ramah di lingkungan sekolah menciptakan suasana yang positif bagi interaksi antara siswa, guru, dan staf sekolah. Karakteristik baik dan berprestasi yang harus diapresiasi, namun para siswa-siswinya juga patut untuk di acungi jempol. Dengan berlandaskan Al-Quran bisa membentuk karakteristik siswa-siswi yang berakhlak mulia. Siswa-siswi di MTSN 2 Malang itulah contohnya, para siswa tersebut patuh terhadap peraturan-peraturan yang ada di sekolah. Karakter baik semacam ini sangat sesuai dengan ciri-ciri wirausaha seperti dinarasikan oleh Yunus, dkk (2015), Pusposari (2017), dan Efiyanti, dkk (2017).

Observasi dari penulis mengungkapkan bahwa siswa-siswi di MTSN 2 Malang memiliki beragam karakteristik yang menarik untuk diperhatikan. Ditemukan bahwa mayoritas siswa menunjukkan tingkat motivasi yang tinggi terhadap pembelajaran, tercermin dari partisipasi aktif mereka dalam kegiatan kelas maupun ekstrakurikuler. Selain itu, kami juga mengamati adanya keragaman dalam latar belakang budaya, sosial, dan ekonomi di antara siswa-siswi, yang mencerminkan keberagaman masyarakat Indonesia.

Kesimpulan dan Saran

Dari hasil observasi yang dilakukan di MTSN 2 Malang, dapat disimpulkan bahwa sekolah ini memiliki siswa-siswi yang beragam karakteristiknya, baik dari segi latar belakang sosial maupun minat dan bakat. Selain itu, kondisi lingkungan sekolah juga menunjukkan beberapa aspek yang layak dipertimbangkan untuk diperbaiki guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengalaman siswa di sekolah ini. Dengan memperhatikan karakteristik siswa dan kondisi lingkungan sekolah secara lebih mendalam, diharapkan MTSN 2 Malang dapat terus mengembangkan diri dan memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas bagi seluruh siswanya.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil observasi ini adalah perlu adanya upaya yang terintegrasi antara pihak sekolah, guru, dan orang tua untuk memperkuat pembentukan karakter peserta didik. Pembinaan karakter yang berbasis pada nilai-nilai moral dan etika harus menjadi fokus utama dalam setiap kegiatan pembelajaran di

sekolah. Selain itu, perlu juga ditingkatkan kualitas lingkungan fisik dan sosial di sekolah agar menciptakan atmosfer yang kondusif untuk pertumbuhan karakter peserta didik.

Daftar Pustaka

- Efiyanti, Alfiana Yuli, Yasri, Hayyun Lathifaty, Esha, Muhammad In'am, Yunus, Muh, Sulistiani, Dwi and Kusumadyahdewi (2017). *Pendampingan Administrasi Keuangan Sederhana bagi Wanita Pengrajin Lidi di Desa Dalisodo Kecamatan Wagir*. Community Service Report. LPPM UIN Malang. (Unpublished). <http://repository.uin-malang.ac.id/3944/>
- Firmantika, L. (2020). Kerusakan Lingkungan dan Alternatif Solusinya: Studi di Pantai Selatan Kabupaten Kebumen. *Jurnal Spasial*, 7(3), 84–89.
- Humas. (2024). *Gerak Cepat Menuju Madrasah Adiwiyata Provinsi Jawa Timur*. Malang: MH Magazine WordPress .
- Janawi. (2019). Memahamami Karakteristik Pendidikan dalam Memahami Pembelajaran. *Pendidikan Islam*.
- Pusposari, L. F. (2017). Pengaruh Gaya Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Matakuliah Teori Ekonomi Mikro Jurusan PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 3(2), 139-162.
- Nurasiah, N., Amalina, S. N., & Azis, A. (2021). Pengaruh Pembelajaran *Outdoor Learning* dengan Strategi Daring terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Sejarah USK Aceh. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 6(3), 659–667.
- Sholeh, A. (2020). Karakteristik Siswa Madrasah Yang Mulia. *Pendidikan Islam*.
- Rakib, M., Rombe, A., & Yunus, M. (2016). Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalitas Guru (Studi pada Guru IPS Terpadu yang Memiliki Latar Belakang Pendidikan dalam Bidang Pendidikan Ekonomi). *Jurnal Administrare" Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran"*, 3(2), 1–148.
- Yunus, Muh, Mubaraq, Zulfi, Efiyanti, Alfiana Yuli, Rahmaniah, Aniek, Amin, Saiful, Miftahusyain, Moh, Yasri, Hayyun Lathifaty and Zuhroh, Ni'matuz. (2015). *Pendampingan Learning Community Masyarakat Pinggiran di Klandungan Kabupaten Malang*. Community Service Report. LPPM UIN Malang. <http://repository.uin-malang.ac.id/3914/>